



RINGKASAN

NADILA FITRIANI. Produksi Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata ssp. sesquipedalis* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Production of Long Bean Seeds (Vigna unguiculata ssp. sesquipedalis L.) at PT Raja Pilar Agrotama in Yogyakarta*. Dibimbing oleh M. RAHMAD SUHARTANTO.

Kacang panjang (*Vigna unguiculata ssp. sesquipedalis* L.) berasal dari famili Leguminoceae adalah salah satu jenis sayuran yang sudah sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia maupun dunia. Permasalahan yang sering muncul di kalangan petani disebabkan oleh beberapa hal; seperti luas lahan dan kesuburan tanah yang terus menurun, teknik budidaya kurang sesuai, serta tingginya penggunaan varietas lokal turunan yang mampu menurunkan mutu benih. Rendahnya penggunaan benih varietas unggul menyebabkan produksi kacang panjang tidak maksimal, apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal benih yang ditanam hendaknya merupakan benih varietas unggul dengan mutu baik mutu benih terdiri dari mutu fisik, mutu fisiologis, mutu genetik, dan mutu kesehatan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama, yang beralamat di Jalan Imogiri Barat KM 7, Semail, Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55187. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024. Kegiatan produksi benih kacang panjang di PT Raja Pilar Agrotama meliputi kegiatan sertifikasi benih, penentuan lokasi, pemilihan benih sumber, pengolahan lahan, pemasangan ajir dan penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pasca panen, pengujian mutu benih, pengemasan, penyimpanan, pemasaran.

Kegiatan produksi benih kacang panjang melakukan sertifikasi mandiri oleh perusahaan sesuai SMM ISO 9001:2015 menggunakan benih sumber dari varietas unggul milik PT Raja Pilar Agrotama dari kelas benih pokok. Lokasi yang digunakan merupakan lahan milik perusahaan yang sudah lolos sertifikasi mandiri dan tidak bekas pertanaman lain. Pengolahan lahan dilakukan dengan menggemburkan tanah, membuat bedengan, pemasangan mulsa dan lubang tanam. Pemasangan ajir dilakukan pada awal masa tanam kacang panjang. Penanaman menggunakan benih kacang panjang sebanyak 1,6 kg/1000 m². Pemeliharaan tanaman meliputi penyulaman, *Roguing* dilakukan dengan membuang tanaman *volunteer*, *cvl*, *off type* di lahan. Pemupukan kocor dan penyemprotan menggunakan insektisida dengan bahan aktif *Korpirifos* dan *Sipermetrin* dan *Emamectin benzoate* dan fungisida *Mancozeb* 80%. Panen dilakukan pada umur 49-91 HST dilakukan pada polong yang matang fisiologis, pasca panen dilakukan dengan mengupas polong dan biji kacang panjang kemudian dikeringkan dengan cara dijemur selanjutnya disortasi. Pengujian mutu benih yang dilakukan yaitu penetapan kadar air, uji kemurnian fisik benih, daya berkecambah. Pengemasan menggunakan kemasan *aluminium foil* yang kedap udara guna menjaga mutu dan viabilitas benih di gudang simpan. Penyimpanan dengan suhu 20°C dan RH 30%. Alur pemasaran yaitu melalui perusahaan ke distributor dan ke kios/toko benih. Benih dipasarkan menggunakan cara *offline/online*.

Kata kunci : benih bermutu, mutu benih, OPT, pengujian mutu benih, pemasaran.